Abstrak

PT. Karunia Mutiara Lestari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batubara yang terletak di desa lubuk kambing, kecamatan renah mendaluh, Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Kegiatan penambangan dengan menggunakan sistem tambang terbuka. Untuk memperlancar kegiatan penambangan sangat dibutuhkan kondisi kerja yang baik, perasaan aman dan nyaman bagi para pekerja maka dari itu sangat perlu diperhitungkan dari segi Keselamatan dan Kesehatan untuk seluruh karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu upaya atau usaha untuk melaksanakan pekerjaan tanpa adanya kecelakaan, memberikan suasana atau lingkungan kerja yang aman sehingga dapat dicapai suatu hasil yang optimal dan bebas dari segala resiko bahaya.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja bertujuan untuk mencegah atau mengadakan pencegahan agar karyawan tidak mendapat luka maupun kecelakaan dan juga tidak terjadi kerusakan ataupun kerugian dari peralatan atau material maupun produksi

Dari hasil pengamatan langsung di lapangan ternyata masih banyak kekurangan baik dari manajem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kurangnya Alat Pelindung Diri (APD), kurangnya pelayanan kesehatan hingga tidak tegasnya pengawasan dan pengontrolan terhadap karyawan yang melanggar peraturan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penilitian di PT. Karunia Mutiara Lestari, diketahui jumlah kecelakaan pada tahun 2008 – 2011 terdapat 16 kecelakaan yang terbagi dalam kecelakaan berat dan ringan yang disebabkan karena kondisi tidak aman dan tindakan tidak aman. Pada tahun 2008 terdapat 2 kecelakaan, pada tahun 2009 terdapat 4 kecelakaan, pada tahun 2010 terdapat 6 kecelakaan dan pada tahun 2011 terdapat 4 kecelakaan.

Dengan menggunakan perhitungan FR dan SR, diperoleh hasil komulatif yaitu: Tahun 2008, FR = 4,40 ; SR = 4,40, Tahun 2009, FR = 8,80 ; SR = 15,40, Tahun 2010, FR = 9,88 ; SR = 19,76, Tahun 2011, FR = 6,58 ; SR = 9,88.

Perbaikan kepada manajemen perlu dilakukan dengan cara membentuk unit organisasi Kesalamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan lebih terorganisir, agar kegiatan pelaksanaan kegiatan K3 dapat berjalan dengan baik. Penambahan Alat Pelindung Diri dan pengawasan terhadap karyawan yang melanggar peraturan, seperti tidak mau menggunakan APD dapat diberikan sanksi atau hukuman agar hal-hal yang berhubungan dengan kecelakaan kerja tidak terjadi lagi dikemudian hari.

Kata Kunci : Perbaikan Manajemen, FR dan SR.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional